

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hijauan adalah makanan utama ternak ruminansia yang berfungsi sebagai sumber nutrisi, energi, protein, serta mineral. Hijauan makanan ternak dibagi menjadi 3 jenis, yaitu; rumput (*graminae*), *leguminosa*, dan tanaman non rumput maupun legum. Perbedaan dari ke 3 jenis pakan tersebut terletak pada kandungan protein kasar dan serat kasarnya. Pakan menjadi kebutuhan utama yang sering mengalami masalah, karena hingga saat ini sebagian besar peternak masih bergantung pada pakan hijauan yang semusim dan pemanfaatan limbah atau hasil sampingan dari tanaman pertanian.

Industri peternakan di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan pakan ternak (rumput) bertambah seiring bertambahnya jumlah ternak di Indonesia. Produktivitas ternak ruminansia paling besar ditentukan oleh faktor pakan, pada dasarnya pakan ternak ruminansia adalah hijauan. Agar ternak ruminansia dapat menghasilkan produksi yang maksimal, diperlukan pakan hijauan yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Membudidayakan bangsa rumput adalah salah satu jalan keluar agar kebutuhan hijauan pakan ternak dapat tercukupi, pengembangan ini harus dikelola secara baik dan teratur sehingga tujuan dapat tercapai. Salah satu yang harus diperhatikan adalah pengolahan lahan yang akan dijadikan sarana pengembangan rumput.

UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang memiliki kondisi yang bagus untuk pertumbuhan hijauan makanan ternak. Hal ini dikarenakan atmosfer, tanah, batuan induk, relief, hidrologi, tumbuhan dan hewan mendukung untuk mendapatkan hasil pengolahan yang maksimal. Selain itu, pemilihan sistem pengolahan sesuai dengan keadaan tanah yang akan diolah. Tanah yang subur sangat baik untuk tanaman sehingga hasil yang nantinya didapat maksimal. Jenis hijauan makanan ternak yang mendominasi lahan UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang adalah jenis rumput Gajah yang berasal dari varietas Afrika maupun Taiwan. Rumput-rumput jenis

tersebut dapat tumbuh dengan maksimal karena kondisi lingkungan dan tanah yang subur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi dan unit bisnis strategis lainnya.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.
- b. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak malang.
- c. Mengetahui cara pengolahan lahan hijauan makanan ternak di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak malang.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mampu melaksanakan semua kegiatan dengan baik sesuai bidang di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak malang.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang tata cara pengolahan lahan hijauan makanan ternak di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak malang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang terletak di kaki Gunung Arjuna, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Singosari Malang mulai tanggal 01 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, dengan bidang yang telah ditentukan. Pada kegiatan pemeliharaan kambing dimulai pukul 06.30 WIB yang diawali dengan membersihkan lantai kandang menggunakan sapu lidi agar kotoran yang menempel di lantai kandang jatuh ke lantai dasar, kemudian membersihkan palungan pakan yang masih terdapat sisa pakan yang tidak dimakan oleh ternak, kemudian menyerok lantai dasar menggunakan serokan tujuannya agar bersih dari kotoran yang jatuh dari lantai kandang dan membuang kotoran ke lahan hijauan untuk dijadikan pupuk, setelah itu membersihkan tempat minum dengan cara dibersihkan pakai tangan sampai bersih dan diganti dengan air bersih. Setelah sanitasi selesai, kegiatan selanjutnya yaitu memberi pakan konsentrat pada pukul 09.30 WIB dan memberi pakan hijauan pada pukul 13.30 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan praktik kerja lapang (PKL), mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang

1.4.2 Pengamatan (Observasi)

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Metode pengumpulan data dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan secara langsung yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dengan jadwal yang telah ditentukan di UPT Pembibitan Temak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.4.4 Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali informasi sebanyak mungkin dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Responden yang dapat diwawancarai adalah pihak-pihak yang bekerja dengan bidang pekerjaannya masing-masing di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.